

Perilaku berobat orang dengan HIV/AIDS: studi apad ODHA Yayasan Kotek Mandiri = Treatment behavior of people with HIV/AIDS: study of PLWHA, Kotek Mandiri Foundation

Farah Alphi Nabila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20512427&lokasi=lokal>

Abstrak

Perilaku pengobatan dalam penelitian ini adalah perilaku ODHA dalam minum obat ARV, mulai dari minum obat ARV hingga konsumsinya. Penggunaan ARV mengharuskan ODHA untuk mematuhi dan menjalankan pengobatannya secara teratur. Pelanggaran ringan terhadap ketentuan minum obat dapat mengakibatkan kegagalan proses pengobatan dan mengakibatkan timbulnya resistensi. Di Di Indonesia, angka kejadian kegagalan pengobatan ARV masih tinggi karena kepatuhan minum obat yang buruk. Per September 2014, ada 38.399 orang yang menghentikan pengobatan ARV dan tidak ditindaklanjuti. Tujuan penelitian Hal ini untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang perilaku pengobatan ODHA Yayasan Kotex Mandiri terkait pengetahuan, efikasi diri, sejarah efek samping obat, akses ke layanan kesehatan, pengalaman distigmatisasi dan diskriminasi dalam pelayanan kesehatan, dukungan tenaga kesehatan, dan dukungan kelompok. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam dan penelitian dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ODHA di Kotex. Dasar Mandiri memiliki pengetahuan yang baik tentang HIV, cara penularan, dan Pengobatan ARV, memiliki efikasi diri yang tinggi, memiliki riwayat efek samping obat-obatan seperti mual, demam, ruam, tetapi dapat ditangani dengan baik dan tidak menyebabkan perilaku putus obat, mendapatkan akses pelayanan kesehatan sangat mudah, tidak mengalami stigma dan diskriminasi dalam pelayanan kesehatan dimana mereka berobat, mendapat dukungan dari tenaga kesehatan, dan kelompok (keluarga, teman, dan LSM). Adanya program pendampingan dari Yayasan Kotex Mandiri dalam pelayanan kesehatan memberikan dampak seperti peningkatan pengetahuan dan motivasi untuk berobat ODHA.

The treatment behavior in this study is the behavior of PLWHA in taking ARV drugs, starting from taking ARV drugs to their consumption. The use of ARV requires PLWHA to comply with and carry out their treatment pengobatan regularly. Minor violations of the provisions for taking medication can result in failure of the treatment process and lead to the emergence of resistance. In Indonesia, the incidence of ARV treatment failure is still high due to poor medication adherence. As of September 2014, there were 38,399 people who stopped ARV treatment and were not followed up. The purpose of this research is to get an in-depth picture of the treatment behavior of PLWHA at the Kotex Mandiri Foundation regarding knowledge, self-efficacy, history of drug side effects, access to health services, experiences of stigmatization and discrimination in health services, support for health workers, and group support. This research is a type of qualitative research using a case study design. The method used is in-depth interviews and document research. The results showed that most of the PLWHA in Kotex. Basic Mandiri has good knowledge about HIV, modes of transmission, and ARV treatment, has high self-efficacy, has a history of side effects of drugs such as nausea, fever, rash, but

can be handled well and not causing drug withdrawal behavior, getting access to health services is very easy, not experiencing stigma and discrimination in health services where they seek treatment, getting support from health workers, and groups (family, friends, and NGOs). The existence of a mentoring program from the Kotex Mandiri Foundation in health services has an impact such as increasing knowledge and motivation to seek treatment for PLWHA.